

p-ISSN 2338-8811

e-ISSN 2548-8937

Vol. 11, No. 1, Juni 2023

Terakreditasi SINTA 5

JURNAL **DESTINASI PARIWISATA**



P.S Pariwisata Program Sarjana
Fakultas Pariwisata Universitas Udayana

JURNAL **DESTINASI PARIWISATA**

DIPUBLIKASIKAN OLEH
PS. PARIWISATA PROGRAM SARJANA
FAKULTAS PARIWISATA, UNIVERSITAS UDAYANA (UNUD)

Jurnal DESTINASI PARIWISATA merupakan jurnal yang terbit dua kali dalam setahun (bulan Juni dan bulan Desember) sebagai wadah karya ilmiah termasuk aspek perencanaan, penataan, pengelolaan dan dampak yang ditimbulkannya. Jurnal ini memuat tentang hasil penelitian, survei dan tulisan ilmiah populer kepariwisataan sebagai salah satu upaya memberikan sumbangan dari dunia akademis kepada sektor pariwisata. Redaksi menerima sumbangan tulisan para pakar, staf pengajar perguruan tinggi, praktisi maupun mahasiswa yang peka dan peduli terhadap eksistensi dan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Redaksi dapat menyingkat atau memperbaiki tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah maksud dan isinya.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL DESTINASI PARIWISATA

Editor in Chief:

I Gede Anom Sastrawan, S.Par. M.Par.

Editor:

I Gusti Agung Oka Mahagangga, S.Sos., M.Si.
Ida Bagus Suryawan, S.T., M.Si.
Dr. Natasha Erinda Putri Moniaga, S.S, M.Par, M.Rech.
Dr. I Made Bayu Ariwangsa, S.S, M.Par, M.Rech.
Dian Pramita Sugiarti, S.S., M.Hum

Editorial Board:

Dr. Nararya Narottama, S.E., M.Par
Prof. Dr. Drs. I Putu Anom, M.Par
Dra. Ida Ayu Suryasih, M.Par
Made Sukana, SST.Par., M.Par., MBA.

Proof Reader:

I Made Adikampana, S.T, M.T
Drs. A.A. Ngurah Palguna, M. Si
Saptono Nugroho, S.Sos., M.Par.
I Gde Indra Bhaskara, SST.Par., M.Sc. Ph.D
Putri Kusuma Sanjiwani, S.H., M.H

Sekretariat:

I Made Rusna, S.Si

ALAMAT PENYUNTING DAN TATA USAHA

Program Studi Pariwisata Program Sarjana Fakultas Pariwisata UNUD
Jl. Sri Ratu Mahendradatta Bukit Jimbaran, Bali 80361 Indonesia, email: jurdespar@unud.ac.id

PENGANTAR REDAKSI JURNAL DESTINASI PARIWISATA

Indonesia memiliki potensi pariwisata yang terus berkembang mengikuti perubahan jaman. Perubahan minat berwisata terus terjadi di era digital dengan didukungnya teknologi yang semakin maju serta munculnya berbagai fitur-fitur pendukung yang memudahkan wisatawan memilih tujuan wisata. Hal ini menjadi pertimbangan bagi pengelola pariwisata yang dirasa perlu mengindahkan perubahan minat wisatawan terutama generasi Z yang paling banyak berkontribusi dalam memperkenalkan potensi wisata baru dalam sosial media berupa konten-konten yang mengandung informasi, video serta testimoni yang sangat dibutuhkan oleh calon wisatawan sebelum memilih tujuan wisata. Sosial media merupakan salah satu contoh promosi digital yang dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan potensi wisata baru yang masih belum berkembang dan dikenal secara luas.

Pada edisi ini, Jurnal Destinasi Pariwisata menampilkan artikel-artikel ilmiah hasil penelitian para peneliti, dosen dan mahasiswa yang berupaya membagikan pengalaman penelitian dan pengamatan lapangan dalam penyelenggaraan kepariwisataan.

Isu-isu, permasalahan serta fenomena kepariwisataan terhadap pemanfaatan sosial media, potensi pariwisata baru, pengelolaan desa wisata peningkatan produk, jasa dan layanan pariwisata akan terus menjadi perhatian bagi para peneliti yang melakukan pendalaman sehingga menghasilkan informasi penting bagi perkembangan pariwisata.

Demikian pengantar Jurnal Destinasi Pariwisata volume 11, nomor 1 edisi bulan Juni tahun 2023. Para peneliti, dosen dan mahasiswa pada edisi ini, berupaya menampilkan secara ilmiah hasil temuannya dalam konteks kepariwisataan. Sekiranya, dalam masa pemulihan pariwisata di Indonesia maupun dunia, temuan-temuan penelitian dapat dipahami dan menjadi pertimbangan para pemegang kebijakan, melahirkan ide kreatif bagi para praktisi pariwisata, semangat baru bagi masyarakat dan inovasi cerdas bagi kalangan akademisi kedepannya.

Sejuta harapan bagi pulihnya kepariwisataan dapat diekspresikan dengan tidak lupa selalu berupaya mewujudkan harapan tersebut secara bersungguh-sungguh, melakukan perencanaan sesuai dengan kemampuan dan jangan dikesampingkan bahwa pembangunan sektor pariwisata tidak hanya untuk saat ini tetapi juga untuk generasi-generasi penerus di masa depan.

Denpasar, Juni 2023

REDAKSI

PERSYARATAN NASKAH UNTUK JURNAL DESTINASI PARIWISATA

1. Naskah dapat berupa hasil penelitian atau kajian pustaka yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya (*Jika ingin menggunakan skripsi, harap dibuat dan disesuaikan dalam format jurnal, dan jika diperlukan perubahan kata-kata maupun kalimat (paraphrase) sangat disarankan untuk mencegah autoplagiat*).
2. Abstrak (bahasa Inggris) tidak lebih dari 250 kata dengan disertai 3-5 istilah kunci (keywords) dengan ukuran font cambria 10 *Italic*.
3. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Naskah berupa ketikan asli dan CD (Soft copy) dengan ukuran A4 ketikan spasi 1 font cambria 11 dengan jumlah maksimal 5-10 halaman (*2 columns*), kecuali abstrak, tabel dan kepustakaan.
4. Naskah ditulis dengan batas 2,54 cm dari tepi kiri dan tepi kanan, batas 1,9 cm bawah dan atas (*Moderate*).
5. Judul singkat, jelas dan informatif serta ditulis dengan huruf besar (Uppercase). Judul yang terlalu panjang harus dipecah menjadi judul utama dan anak judul.
6. Nama penulis tanpa gelar akademik, alamat e-mail dan asal instansi penulis ditulis lengkap.
7. Naskah hasil penelitian terdiri atau judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka dan metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran serta kepustakaan.
8. Naskah kajian pustaka terdiri atas judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, masalah, pembahasan, simpulan dan saran serta kepustakaan.
9. Tabel, grafik, histogram, sketsa dan gambar harus diberi judul serta keterangan yang jelas disertai dengan sumber (font menyesuaikan dan bisa dibuat menjadi 1 column).
10. Dalam mengutip pendapat orang lain, dipakai sistem nama penulis dan tahun. Contoh : XXXXX (2010); XXXX *et al.* (2012).
11. Kepustakaan memakai "*harvard style*" (font cambria 9) disusun menurut abjad nama penulis tanpa nomer urut.
 - a. Untuk buku : nama pokok dan inisial pengarang, tahun terbit, judul, jilid, edisi, tempat terbit dan nama penerbit.
Ex: Picard, Michael. 1996. *Cultural Tourism and Touristic Culture*. Singapore: Archipelago Press.
 - b. Karangan dalam buku: nama pokok dari inisial pengarang, tahun terbit, judul karangan, inisial dan nama editor: judul buku, hal permulaan dan akhir karangan, tempat terbitan dan nama penerbit.
Ex: McKean, Philip Frick. 1978. "*Towards as Theoretical analysis of Tourism: Economic Dualism and Cultural Involution in Bali*". Dalam Valena L. Smith (ed). *Host and Guests: The Antropology of Tourism*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
 - c. Untuk artikel dalam jurnal: nama pokok dan inisial pengarang, tahun, judul karangan, singkatan nama majalah, jilid (nomor), halaman permulaan dan akhir.
Ex: Pitana, I Gde. 1998. "Global Procces and Struggle for Identity: A Note on Cultural Tourism in Bali, Indonesia" *Journal of Island Studies*, vol. I, no. 1, pp. 117-126.
 - d. Untuk Artikel dalam format elektronik : Nama pokok dan inisial, tahun, judul, waktu, alamat situs.
Ex: Hudson, P. (1998, September 16 - last update), "PM, Costello liars: former bank chief", (*The Age*), Available: <http://www.theage.com.au/daily/980916/news/news2.html> (Accessed: 1998, September 16).
12. Dalam tata nama (nomenklatur) dan tata istilah, penulis harus mengikuti cara penulisan yang baku untuk masing-masing bidang ilmu.
13. Dalam hal diperlukan ucapan terima kasih, supaya ditulis di bagian akhir naskah dengan menyebutkan secara lengkap: nama, gelar dan penerima ucapan.

DESTINASI PARIWISATA

DAFTAR ISI Volume 11, no 1, Juli 2023

- Pasar Sepuran di Mata Masyarakat Desa Pagerdawung Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal** _____ (1 - 10)
Kartika Satya Noviafitri dan Atiqa Sabardilla
- Survei dan Minat Wisatawan Berkunjung ke Salah Satu Potensi Wisata Olahraga di Yogyakarta (Studi Kasus : Tankaman National Park** _____ (11 - 14)
Indri Kurniawati, Sumaryanti dan Guntur
- Analisis Persepsi dan Sentimen Wisatawan dalam Instagram sebagai Masukan Pengembangan Pantai Klayar Kabupaten Pacitan** _____ (15 - 23)
Novi Wulandari dan Yulia Arisnani Widyaningsih
- Strategi Pengembangan Potensi Agrowisata di Kawasan Kebun Kurma Desa Cijeungjing, Kabupaten Ciamis** _____ (24 - 30)
Azmi Kautsar Alim, Iir Abdul Haris dan Fikri Sandi Nugraha
- Analisis Pengembangan Desa Wisata Ekonomi Kreatif di Kabupaten Ogan Komering Ilir** _____ (31 - 41)
Siti Fadlina
- Pariwisata Berbasis Masyarakat untuk Menunjang Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Kaki Langit, Bantul, DI Yogyakarta** _____ (42 - 48)
Firly Rahman, I Nyoman Sunarta dan I Made Bayu Ariwangsa
- Pengaruh Produk, Citra dan E-WOM Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung ke Daya Tarik Wisata Pantai Melasti Bali** _____ (49 - 63)
Ni Putu Tita Kharisma Purnama Putri dan Gde Indra Bhaskara
- Potensi Lengkong Culinary Night sebagai Daya Tarik Wisata** _____ (64 - 68)
Adinda Rizkyatul C, Lugina Swaratika, Nazwa Nurihzany, Rivita Shafa M, Zaenab Karbelani H, Rama Wisaya Abdul Rozak dan Erry Sukriyah
- Potensi Pariwisata Syariah dalam Membangun Perekonomian Umat** _____ (69 - 74)
Syafa Hilyatul Aulia, Hasna Tsabithah dan Supriyono
- Pendekatan Daya Tarik Destinasi dalam Pengelolaan Desa: Studi di Desa Hila, Maluku Tengah** _____ (75 - 83)
Ilham Junaid dan Gavrilla Kezia Ang
- Kendala Pengembangan Wisata Watu Joli Desa Pucung Kidul, Kecamatan Boyolangu, Tulungagung** _____ (84 - 87)
Sakina Duwita Febrianti, Ade Aslama dan Anggoro Putranto
- Persepsi Pengunjung terhadap Produk Wine Lokal Sababay Winery sebagai Wisata Gastronomi di Bali** _____ (88 - 101)
Marie Josephine Joanne dan Saptono Nugroho
- Kontribusi Daya Tarik Wisata Pantai Melasti terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal di Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan** _____ (102 - 108)
Krista Sisilia Romer dan Dian Pramita Sugiarti

Peran Stakeholder dalam Pengembangan Desa Wisata di Desa Belumbang, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Bali _____ <i>Michelle Maria Natisha dan Nararya Narottama</i>	(109 - 118)
Pengembangan Waktu Bersantai dan Rekreasi untuk Wisata Lanjut Usia di Kawasan Wisata Montigo Resort, Batam _____ <i>Oda I.B. Hariyanto dan Sherly Anastasia</i>	(119 - 125)
Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Lingkungan di Pantai Cacalan Banyuwangi _____ <i>Febi Oktaviana, Nila Utary, Della Aprilia dan Kanom</i>	(126 - 130)
Strategi Resiliensi Usaha Jasa Co-Working Space terhadap Krisis di Kawasan Pariwisata Cangu, Kecamatan Kuta Utara _____ <i>Michaellino Apriliando Gunawan dan I Made Adikampaha</i>	(131 - 137)
Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Di Desa Wisata Coal, Kabupaten Manggarai Barat _____ <i>Maria Paulista S. Sukur dan Putri Kusuma Sanjiwani</i>	(138 - 146)
Identifikasi Tahap Pemberdayaan Masyarakat Lokal di Desa Wisata Undisan _____ <i>Ni Luh Putu Evi Sari Dewi dan Dian Pramita Sugiarti</i>	(147 - 150)
Peran Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Destinasi Pariwisata di Indonesia _____ <i>Jerri Pria Atmaja</i>	(151 - 157)
Pengembangan Kawasan bendungan Jatigede Sebagai Objek Daya tarik Wisata _____ <i>Ristia Nur Hayati, Firman Aziz dan Buyung Firmansyah</i>	(158 - 166)
Strategi Pemasaran Daya Tarik Taman Wisata Iman Sitinjo Kabupaten Dairi Sumatera Utara _____ <i>Elizabeth M R Sinaga, Ida Ayu Suryasih dan I Made Bayu Ariwangsa</i>	(167 - 173)
Motivasi Wisatawan Millenial Memilih Kuliner Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata di Ubud Kabupaten Gianyar _____ <i>Ni Made Ariani dan Ida Bagus Dwi Setiawan</i>	(174 - 179)
Pengelolaan Daya Tarik Wisata Alam Pantai Duta yang Berkelanjutan di Desa Randu Tatah, Kabupaten Probolinggo _____ <i>Jamaludin dan I Putu Anom</i>	(180 - 185)